

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data, Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar telah melaksanakan Supervisi Akademik dengan baik, yakni pada beberapa fokus penelitian:

1. Implementasi supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar dilaksanakan secara sistematis bertahap dari awal hingga akhir yang terdiri dari beberapa tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Perencanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar yaitu terdiri dari penyusunan program supervisi, seperti penyusunan jadwal. Pelaksanaan supervisi akademik rutin dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar pada setiap semester sebanyak 1 kali sesuai program kerja kepala madrasah, dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar beserta wakil kepala madrasah dan tim guru senior membagi tugas supervisi setiap guru di kelas-kelas sesuai jadwalnya masing-masing. Pada evaluasi supervisi akademik terdapat dua aspek penilaian yaitu penilaian administrasi guru dan penilaian praktik mengajarnya. Penilaian administrasi yaitu RPP, Silabus beserta KI dan KD. Sedangkan praktik mengajar yang dinilai bagaimana cara guru mengajar di kelas dengan menggunakan tayangan *powerpoint*, kesesuaian

materi pembelajaran dengan RPP, penggunaan alat peraga, dan media-media belajar lainnya. Sedangkan tindak lanjut dilakukan kepala madrasah secara lisan dan tulisan. Pemberian umpan balik secara lisan dilakukan kepala madrasah melalui rapat sekolah, sedangkan secara tulisan dilakukan kepala madrasah melalui aplikasi *whatsapp* pada saat sistem pembelajaran daring.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar terdiri beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yaitu supervisi akademik telah menjadi sebuah program kepala madrasah, ketersediaan sarana prasarana yang memadai, ingin mencapai kompetensi guru, dan guru yang berstatus PNS memerlukan hasil penilaian untuk PKG (Penilaian Kinerja Guru) yang nantinya akan di gunakan untuk SKP (Sasaran Kinerja Pegawai). Adapun faktor penghambat tidak terlalu mempengaruhi secara signifikan, yaitu terkait bentroknnya jadwal kepala madrasah terhadap pelaksanaan supervisi dengan jadwal dinas diluar sekolah. Namun persoalan tersebut dirasa masih bisa ditangani karena masih ada guru senior yang dapat menggantikan sebagai supervisor.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan di atas, berikut di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah perlu mengikutsertakan guru secara bergantian pada kegiatan yang bersifat pelatihan, hal ini agar guru memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sama sehingga kualitas kinerjanya pun dapat meningkat secara merata.
2. Teknik pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar perlu dikreasikan lagi, yang awalnya hanya menggunakan teknik supervisi individual dapat mencoba teknik supervisi kelompok. Hal ini agar pelaksanaan supervisi akademik menjadi semakin berkembang.
3. Mempertahankan dan meningkatkan kegiatan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar agar semakin berkembang. Sehingga kegiatan ini akan menjadi budaya yang akan berjangka panjang dan membawa dampak perubahan yang besar bagi kualitas Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar secara akademik.